

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMK NEGERI 1 NAWANGAN
PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yuliati

NIM: 11311785

Pembimbing : (I) : Yogi Prasetyo M.H, Pembimbing (II) : Drs Sariyono M.Pd

ABSTRAK

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan, berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data diperoleh Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan. Dari hasil pengolahan data SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar $0,469 > r_{tabel}$ $0,254$ dan Sig $0,046 <$ taraf signifikansi $0,05$, sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa (Y) dengan variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien korelasi $0,161$ dengan kontribusi yang dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam memengaruhi kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan.

Kata kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, Perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial, dan fisik peserta didik atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan program sekolah dan dapat menumbuhkan kembangkan keterampilan anak didik serta kedisiplinan mereka adalah ekstrakurikuler kepramukaan. Karena sifatnya pengembangan, maka kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembinaan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun dalam proses pendidikan terdapat masalah penting yaitu mengenai kedisiplinan. Masalah kedisiplinan menunjukkan permasalahan yang cukup kompleks. Kurangnya kedisiplinan siswa dikarenakan lemahnya siswa dalam memanfaatkan waktu luang. Bahkan karena lemahnya kedisiplinan siswa di sekolah berakibat naiknya grafik jumlah kenakalan/kriminalitas remaja setiap tahun. Tidak hanya diakibatkan oleh satu perilaku menyimpang, tetapi akibat berbagai bentuk pelanggaran terhadap aturan agama, norma masyarakat atau tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka (kepramukaan) merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki

peserta didik. Pendidikan Kepramukaan yang ada disekolah bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Rohinabh M. Noor, MA. (2012:75) ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran. Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka (kepramukaan) merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik. Pendidikan Kepramukaan yang ada disekolah bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota muda terdiri atas Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega. Sedangkan Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. (Endy Atmasulistya dkk, 2009: 3)

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian disiplin bukanlah sesuatu yang dibawa sejak awal, tetapi sesuatu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variable untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional *product moment pearson*.

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner, skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah Skala *likert*, dokumen – dokumen seperti PROKER (Program Kerja), dan data siswa. Sebelum melakukan pengumpulan data, maka terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan cukup layak digunakan dalam pengambilan data yang sedang diteliti.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 159)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid) sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis realibilitas pilihan ganda pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha menurut Suharsimi Arikunto (2010:238) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Adapun pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, product moment pearson, uji t dengan menggunakan bantuan komputer statistik atau program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16. Rumus yang peneliti gunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan. Pengaruh tersebut dapat terlihat dengan cara merumuskan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif.

Analisis Deskriptif

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 21 item pertanyaan dan 60 jawaban responden. Masing-masing disajikan dalam interpretasi serta dipresentase menggunakan rumus presentase yaitu :

Presentase = $\frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{Jawaban skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal = skor maksimal x jumlah skor x jumlah responden

Dengan kategori presentase menurut Riduwan (2008 : 15) sebagai berikut :

80 % - 100% = sangat tinggi

60 % - 80 % = tinggi

41 % - 60 % = cukup

21 % - 40 % = rendah

0 % - 20 % = sangat rendah

Adapun hasil dari analisis deskriptif dari variabel X (Kegiatan Pendidikan Kepramukaan) yang terdiri dari 4 indikator adalah ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel . Distribusi Frekuensi Variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	44 – 49	7	11,6 %
2	50 – 55	6	10 %
3	56 – 61	8	13,4 %
4	62 – 67	13	21,6 %
5	68 – 73	18	30 %
6	74 – 79	7	11,7 %
7	80 – 85	1	1,7 %
Σ		60	100 %

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Tabel . Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

interval	Jumlah siswa	presentase	Kategori
< 53	9	15 %	Rendah
53 - 59	10	16,6 %	Kurang
59 – 65	11	18,4%	Cukup
65 – 71	16	26,6 %	Tinggi
≥ 71	14	23,4 %	Sangat tinggi
Total	60	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut, berarti untuk variabel kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yang berkategori Sangat Tinggi 23,4% dengan jumlah responden 14, kategori Tinggi 26,6 % dengan 16 responden, kategori Cukup 18,4% dengan 11 responden, kategori Kurang 16,6 % dengan 10 responden dan kategori Rendah 15 % dengan 9 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan termasuk dalam kategori Tinggi.

Sedangkan hasil analisis deskriptif dari variabel Y (kedisiplinan siswa) ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel . Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Siswa

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	44 – 49	7	11,6 %
2	50 – 55	6	10 %
3	56 – 61	7	11,7 %
4	62 – 67	14	23,4 %

5	68 – 73	17	28,4 %
6	74 – 79	8	13,3 %
7	80 – 85	1	1,6 %
Σ		60	100 %

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Tabel . Kategori kedisiplinan siswa

interval	Jumlah siswa	presentase	Kategori
< 53	7	15 %	Rendah
53 - 59	10	16,6 %	Kurang
59 – 65	11	18,3%	Cukup
65 – 71	14	23,3 %	Tinggi
≥ 71	18	30 %	Sangat tinggi
Total	60	100 %	

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel kedisiplinan siswa yang berkategori Sangat Tinggi 30 % dengan jumlah responden 18, kategori Tinggi 23,3 % dengan 14 responden, kategori Cukup 18,3% dengan 11 responden, kategori Kurang 16,6 % dengan 10 responden dan kategori Rendah 15 % dengan 9 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan termasuk dalam kategori sangat Tinggi.

PEMBAHASAN

Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka (kepramukaan) merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik. Pendidikan Kepramukaan yang ada disekolah bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter. Salah satunya adalah kedisiplinan. Rohinabh M. Noor, MA. (2012:75)

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yang berkategori Sangat Tinggi 23,4% dengan jumlah responden 14, kategori Tinggi 26,6 % dengan 16 responden, kategori Cukup 18,4% dengan 11 responden, kategori Kurang 16,6 % dengan 10 responden dan kategori Rendah 15 % dengan 9 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan termasuk dalam kategori Tinggi.

Kedisiplinan siswa yang berkategori Sangat Tinggi 30 % dengan jumlah responden 18, kategori Tinggi 23,3 % dengan 14 responden, kategori Cukup 18,3% dengan 11 responden, kategori Kurang 16,6 % dengan 10 responden dan kategori Rendah 15 % dengan 9 responden. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan termasuk dalam kategori sangat Tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka lebih unggul dari pada yang jarang mengikuti pramuka. Hal ini dikarenakan siswa yang aktif mengikuti pramuka lebih memiliki karakter kedisiplinan yang baik dibandingkan siswa yang jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka lebih mudah bergaul dalam kehidupan sosial mereka biasanya lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat dan lebih peduli terhadap teman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan. Hasil dari analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,469 > t_{tabel} = 0,254$. Nilai $Sig. = 0,046 < taraf\ signifikansi = 0,05$. Sedangkan $R^2 = 0,040$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kedisiplinan Siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa, sebesar 40% dan 60% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Misalnya dari sekolah yaitu lingkungan sekolah seperti pergantian pelajaran, pergantian guru, suasana yang gaduh dan sebagainya. Dari keluarga seperti kurang perhatian, adanya pertengkaran, tekanan dan sibuk urusannya masing-masing. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka semakin baik pula kedisiplinan siswa.

Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2014) dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak kelas IV SD Negeri 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan, yang menyimpulkan adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap ke mandirian anak. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak pada kelas IV SD Negeri 1 Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan.

Fitri Anggriani (2013) dengan judul Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Perilaku Peserta Didik SMA Negeri 1 Sungai Kakap, yang menyimpulkan adanya pengaruh antara kegiatan kepramukaan terhadap perilaku peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Kakap. Kegiatan kepramukaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku peserta didik SMA Negeri 1 Sungai Kakap.

Satya Pratama Asri (2013) dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung Barat, yang menyimpulkan adanya pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung Barat, kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa SMK Bhakti Pertiwi Kabupaten Bandung Barat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan. Hal ini dapat dilihat dari Hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memengaruhi kedisiplinan siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan lebih terbentuk sikap dan karakternya sehingga akan memengaruhi kedisiplinan siswa. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat diterima. Dari hasil pengolahan data SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar $0,469 > r_{tabel}$ $0,254$ dan Sig $0,046 <$ taraf signifikansi $0,05$, sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa (Y) dengan variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien korelasi $0,161$ dengan kontribusi yang dapat dijelaskan oleh variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam memengaruhi kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan sebesar 60% sedangkan 40% dijelaskan oleh variabel lain. Misalnya dari lingkungan sekolah dan keluarga yang meengaruhi dari variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Nawangan Pacitan sebaiknya lebih memperhatikan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada siswa-siswi SMK N 1 Nawangan Pacitan seperti jika ada siswa-siswi memiliki kedisiplinan yang baik yayasan pendidikan SMK Negeri 1 akan memberikan penghargaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa sehingga akan didapat informasi lebih lengkap atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa secara signifikan.
3. Kepada para mahasiswa dan praktisi luar sekolah diharapkan dapat mengembangkan program dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini di lingkup satuan pendidikan, agar dapat membantu tercapainya tujuan dari pendidikan .

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu pemdekatan Praktek*, Jakarta : Rineka CiptA
- Atmasulistya, Endy. 2009. *Pengembaraan Pramuka Penegakdan Pandega*, Jakarta : Pustaka Tunas Media
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Undip
- Rohinah M. Noor, MA. 2012. *Kegiatan kepramukaan*. Jogjakarta
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- _____ (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan
Pramuka